

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan suatu konsep yang digunakan sebagai langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian untuk mengumpulkan data sampai kepada menganalisis data. Pendekatan penelitian itu sendiri terbagi menjadi tiga yaitu pendekatan kualitatif, pendekatan kuantitatif dan juga pendekatan gabungan atau biasa disebut dengan mix method. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif diperlukan untuk menyajikan hasil pengamatan dari perilaku dalam bentuk deskriptif. Menurut Rukin (2019, hlm. 6):

Metode penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deksriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Selain itu terdapat pendapat lain yang dikemukakan oleh Moleong (2018, hlm. 6) yang menyatakan bahwa pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dalam penelitian yang dimaksudkan untuk mendalami suatu fenomena mengenai apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian. Contohnya adalah dalam memahami suatu perilaku, tindakan, motivasi dan lain sebagainya.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode studi kasus (*case study*). Maxfield dalam Nazir (2011, hlm 57) menjelaskan bahwa studi kasus adalah “penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas”. Subjek penelitian yaitu individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat, tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas di atas akan menjadi suatu hal yang bersifat umum. Lebih lanjut, Nazir (2011, hlm. 55) menyatakan bahwa hasil dari penelitian kasus merupakan suatu generalisasi dari pola-pola kasus yang tipikal dari individu, kelompok, lembaga dan sebagainya. Tergantung dari tujuannya, ruang

lingkup dari studi dapat mencakup segmen atau bagian tertentu atau mencakup keseluruhan siklus kehidupan dari individu, kelompok dan sebagainya, baik dengan penekanan terhadap faktor-faktor kasus tertentu, ataupun meliputi keseluruhan faktor-faktor dan fenomena-fenomena.

Penerapan media games ular tangga digital ini merupakan keunikan yang dimiliki SMAN 1 Cisaat Sukabumi. Hal ini dikarenakan belum ada penelitian yang menemukan bahwa media games ular tangga ini digunakan oleh SMA/MA/SMK manapun di Sukabumi. Selain itu, media games ular tangga yang diterapkan di SMAN 1 Cisaat adalah ular tangga digital dan sejauh ini media games tersebut belum banyak diterapkan di Indonesia. Hal tersebut diketahui dari penelitian-penelitian terdahulu yang mayoritas masih menggunakan media games ular tangga yang dibuat secara manual. Sejauh ini, SMAN 1 Cisaat telah menggunakan media games ular tangga digital ini sebanyak 2 kali dan hasilnya menunjukkan adanya peningkatan berpikir kritis peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai peserta didik yang mayoritas mendapatkan nilai di atas KKM. Oleh karena itu, media games ular tangga digital ini layak menjadi kasus yang dibahas dalam sebuah penelitian dengan menggunakan metode penelitian studi kasus.

Studi kasus mempunyai keunggulan sebagai suatu studi untuk mendukung studi-studi besar dikemudian hari, studi kasus dapat memberikan hipotesis-hipotesis untuk penelitian lanjutan. Dari segi edukatif, maka studi kasus dapat digunakan sebagai contoh ilustrasi baik dalam perumusan masalah, penggunaan statistik dalam menganalisis data serta cara-cara perumusan generalisasi dan kesimpulan (Nazir, 2011, hlm 58).

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Sampel pada penelitian kualitatif disebut informan atau subjek penelitian, yaitu orang-orang dipilih untuk diwawancarai atau diobservasi sesuai tujuan penelitian. Disebut subjek penelitian, bukan objek, karena informan dianggap aktif mengkonstruksi realitas, bukan sekedar objek yang hanya mengisi kuesioner (Kriyantono, 2009, hlm. 163). Subjek penelitian adalah hal yang harus dipersiapkan oleh peneliti sebelum mengumpulkan data di lapangan. Dalam penelitian ini yang

menjadi subjek penelitian yaitu guru PPKn dan juga perwakilan peserta didik kelas X SMAN 1 Cisaat Sukabumi.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan untuk memperoleh data yang diinginkan. Menurut Nasution (2003, hlm. 43) tempat penelitian memiliki pengertian tempat atau lokasi yang dijadikan penelitian yang terdiri dari 3 unsur yaitu tempat, pelaku dan kegiatan yang dapat di observasi. Mengenai hal tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian di SMAN 1 Cisaat Sukabumi yang beralamatkan di Jl. Veteran Km. 3, Mangkalaya, Kec. Gn. Guruh, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43156.

## **3.3 Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

### **3.3.1 Prosedur Penelitian**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan wawancara bersama guru PPKn secara nonformal di SMAN 1 Cisaat mengenai penerapan media games ular tangga di kelas. Hal yang lainnya pun seperti kekurangan dalam pembelajaran PPKn menjadi hal yang penting untuk ditanyakan apabila sedang dilaksanakan di dalam kelas. Untuk itu dalam tahap perencanaan ini, peneliti merencanakan untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini dengan beberapa perwakilan kelas X SMAN 1 Cisaat sebagai subjek penelitiannya.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik beserta guru mitra mengenai pembelajaran yang dilakukan dan juga penerapan media games ular tangga untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Kegiatan yang di laksanakan berdasarkan penelitian ini adalah penerapan media games ular tangga.

#### **c. Tahap Akhir**

Setelah selesai tahap pelaksanaan, maka peneliti langsung melakukan penarikan dan analisis hasil temuan di lapangan sebagaimana berikut:

- a. Melakukan analisis data penelitian yaitu terdiri dari analisis data wawancara.
- b. Membahas hasil temuan penelitian.
- c. Menarik kesimpulan.

### **3.4 Pengumpulan Data**

Pengambilan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dilakukan melalui proses wawancara guru dan peserta didik, observasi, dan dokumentasi.

#### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan secara tatap muka dimana salah satu pihak mempunyai peran sebagai *interviewer* dan pihak yang lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu (Fadhallah, 2021, hlm. 2). Teknik wawancara dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan dalam permasalahan penelitian tindakan kelas sebagai data pendukung untuk menyelaraskan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini. Wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan cara peneliti memberikan serangkaian pertanyaan untuk memperoleh informasi dari guru bidang studi. Hal ini dilakukan sebagai pendahuluan untuk memperkuat argumen terhadap permasalahan yang diangkat dan untuk memberikan solusi berdasarkan penelitian ini.

#### **3.4.2 Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi dan peristiwa yang terjadi saat penelitian. Pengamatan dilakukan saat peneliti mengamati aktivitas guru pada saat mengajar dan menggunakan media pembelajaran yang sering diterapkan oleh guru tersebut. Selain itu juga peneliti mengamati kegiatan peserta didik selama dikelas dari hal-hal yang paling mendasar seperti cara berinteraksi dengan teman sekelasnya sampai kepada bagaimana siswa

merespon setiap kali guru menjelaskan materi di dalam kelas. Hal yang diperhatikan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini juga bagaimana peserta didik menggunakan pikiran kritisnya dalam menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian observasi dilakukan untuk mengamati berbagai permasalahan peserta didik di kelas X untuk mencari pemecahan masalah dan juga memberikan solusi yang terbaik sesuai dengan yang diinginkan oleh guru PPKn di kelas tersebut.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian digunakan sebagai bukti dilaksanakannya penelitian ini. Selain itu dokumentasi juga memudahkan penelitian untuk mengabadikan kegiatan dalam bentuk gambar, tulisan ataupun rekaman wawancara sebagai pelengkap data penelitian dan mudah untuk diteliti. Menurut Anggito & Setiawan (2018, hlm. 145), dokumentasi adalah gabungan atau jumlah yang relevan dari bahan tertulis maupun non tertulis yang merujuk kepada catatan-catatan harian, foto, memo, video, catatan kasus klinis dan segala macamnya yang dapat digunakan untuk memberikan informasi tambahan dari sumber yang dilaksanakan dengan observasi dan juga wawancara partisipan.

## **3.5 Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu terdapat tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

### **3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini mengenai penerapan media games ular tangga untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran PPKn di kelas X SMAN 1 Cisaat Sukabumi data yang diperoleh terbilang cukup banyak. Sehingga dalam reduksi data ini dapat diartikan sebagai kegiatan pengumpulan data yang akan dipilah dan dilakukan perangkuman secara efektif dan efisien untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting dan memudahkan peneliti dalam pengolahan data.

### **3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)**

Seusai melakukan reduksi data selanjutnya adalah penyajian data. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi yang sesuai dengan apa yang menjadi bahasan penelitian dan dijelaskan dalam bentuk deskripsi data yang telah diperoleh. Dengan cara menampilkan data dan membuat hubungan antara variabel peneliti dengan apa yang terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

### **3.5.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verification*)**

Pada penarikan kesimpulan, peneliti dapat menyimpulkan dari kegiatan awal sampai akhir secara mendalam dan data yang diperoleh dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dengan data dan bukti-bukti empiris yang telah terkumpul.